

BAB VI

PENUTUP

Berdasarkan hasil pembahasan temuan tentang pembentukan karakter mahasiswa melalui program pondok pesantren mahasiswa, dapat ditarik kesimpulan, implikasi yang diikuti saran-saran, sebagai berikut:

A. Kesimpulan

1. Tujuan Pembentukan Karakter di Pondok Pesantren Mahasiswa UNISKA dibagi menjadi tiga tujuan yaitu *pertama*, tujuan bagi kampus untuk meningkatkan mutu penyelenggaraan dan hasil akademik yang mengarah pada pencapaian pembentukan karakter dan akhlak mulia mahasiswa secara utuh, terpadu dan seimbang sesuai dengan standart kompetensi lulusan dan membentuk karakter JurDasTangLiSi, *kedua* tujuan bagi Pondok Pesantren yaitu untuk membentuk karakter religius, dan tujuan *ketiga* bagi mahasiswa yaitu untuk memperkuat akhlak dan sifat terpuji bagi peserta didik, membiasakan mahasiswa dalam beribadah serta membentuk sikap saling menghargai.
2. Bentuk Kegiatan di Pondok Pesantren Mahasiswa UNISKA yaitu kegiatan akademik yang mengacu pada RPP mata kuliah Pendidikan Agama yang terdiri dari materi Aqidah, Ubudiyah, Akhlak, Tasawuf, Muamalah, Munakahat, Islam Terapan, Kapita Selektta dan Cinta Tanah Air dan Kegiatan non akademik yang terdiri dari sholat berjamaah, ngaji

kitab, tafsir tematik, membaca Al Qur'an, yasinan dan kegiatan tambahan lainnya yang bersinergi dengan UKM Kerohanian.

3. Pendekatan yang dilakukan untuk membentuk karakter mahasiswa dilakukan dengan dua pendekatan yaitu pendekatan terintegrasi melalui mata kuliah PAI dan pendekatan dipondok pesantren atau diluar perkuliahan melalui keteladanan, pembiasaan, kepemimpinan dan komitmen.
4. Evaluasi yang dilakukan dalam pembentukan karakter religius mahasiswa yaitu evaluasi dari aspek afektif melalui absensi kehadiran dan apresiasi, aspek kognitif melalui tes hafalan surat-surat pendek dan diskusi, dan aspek psikomotor melalui penilaian praktek sholat dan wudhu'.

B. Implikasi

1. Implikasi Teoritis bagi Pondok Pesantren Mahasiswa

Pendidikan karakter sudah menjadi isu besar dalam dunia pendidikan khususnya di Perguruan Tinggi. Namun, sampai saat ini masih banyak lembaga pendidikan yang belum mampu mengimplementasikan dengan baik. Dengan demikian hasil penelitian pembentukan karakter di Pondok Pesantren Mahasiswa ini dapat digunakan sebagai pengembangan keilmuan dibidang pendidikan karakter peserta didik.



2. Implikasi Praktis

Implikasi praktisnya, hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai acuan dasar dalam mengembangkan pendidikan karakter yang mungkin memerlukan modifikasi teknik atau pendekatan sesuai karakteristik peserta didik. Disamping itu, penelitian ini juga dapat memberikan kontribusi kepada *stakeholder* yang berkeinginan menyelenggarakan pendidikan karakter di lembaganya melalui Pondok Pesantren Mahasiswa UNISKA.

C. Saran

Berdasarkan temuan dan kesimpulan penelitian diatas, penulis sampaikan beberapa saran sebagai masukan kepada beberapa pihak yang terkait.

1. Bagi kampus, kabid agama dan pondok pesantren mahasiswa Universitas Islam kadiri sebaiknya menyamakan visi dan misi sehingga program pendidikan karakter ini dapat berjalan baik.
2. Bagi pengasuh dan pengurus Pondok Pesantren Mahasiswa sebaiknya melakukan evaluasi secara bersama-sama baik dari pihak atasan maupun ustadz/ustdzah yang mengajar minimal dilakukan 1 bulan sekali dan perlu adanya pengawasan yang lebih ketat lagi agar santri yang bermukim tidak meremehkan kegiatan yang ada.

3. Bagi Perguruan Tinggi Umum diharapkan mampu menghasilkan lulusan yang memiliki karakter yang tangguh, memiliki bekal kemampuan akademik yang tinggi, pribadi yang kuat, ulet, mandiri, kreatif serta memiliki kemampuan managerial dan kepemimpinan.
4. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan referensi sehingga penelitian selanjutnya dapat melakukan penelitian lebih mendalam.